

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen diukur satu kali pada satu waktu tidak ada tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra, 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Apoteker.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

##### a. Batasan Populasi

Sekelompok orang, peristiwa, atau hal yang memiliki karakteristik tertentu merupakan populasi (Roflin, 2021). Sebagai populasi di penelitian ini adalah Apoteker di kota Samarinda.

##### b. Batasan Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi (Roflin, 2021). Sampel pada penelitian ini Apoteker yang praktik di apotek yang berada di kota Samarinda.

Rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$\frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah dari sampel

N = Jumlah dari Populasi

d = tingkat kesalahan 5%

Jumlah populasi Apoteker yang praktik di apotek yang berada di Samarinda dengan 5 kecamatan yaitu Samarinda Kota, Samarinda Seberang, Samarinda Ulu, Sungai Pinang, Samarinda Utara 91 Apoteker.

$$n = \frac{91}{91 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{91}{91 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{91}{0,22 + 1}$$

$$n = \frac{91}{1,22}$$

$$n = 75$$

Sampel yang diambil dari 5 Kecamatan yang ada di kota Samarinda, minimal pada penelitian ini adalah 75 Apoteker. Dan ditambahkan 10% responden dari total minimal sampel untuk mencegah *drop out sampel* dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Sampel minimum} &= (n \times 10\%) + n \\ &= (75 \times 10\%) + 75 \\ &= 7,5 + 75 \\ &= 82,5 \sim 84 \text{ sampel responden} \end{aligned}$$

Sampel yang akan diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1) Inklusi

- a) Apoteker yang berpraktik di Apotek
- b) Apoteker yang memiliki surat izin praktek dan yang masih aktif.

2) Eksklusi

- a) Apoteker yang menolak menjadi responden
- b) Apoteker yang menjawab kuesioner secara tidak lengkap.
- c) Apoteker yang tidak bekerja di Apotek.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pengetahuan apoteker komunitas mengenai COVID-19 dan antibiotik pada masa COVID-19 dengan membagikan kuesioner.

### C. Validitas dan Reliabilitas

Penggunaan alat ukur tersebut untuk pengukuran dan subjek apa yang diukur menjadi faktor-faktor yang dapat menjadi pengaruh untuk validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur atau instrumen selain instrumen. Dilakukan pengujian terhadap perangkat dengan uji validitas dan reliabilitas yang tepat maka faktor tersebut dapat teratasi. Tujuan dilakukan pengujian untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Agar dapat mengatasi efek dari penggunaan alat ukur, maka diperlukan peningkatan kemampuan agar dapat menggunakan alat ukur tersebut. Pengaruh validitas dan reliabilitas instrumen adalah faktor subjek yang akan diukur sehingga penelitian harus mampu menguasai subjek karena ini merupakan faktor yang tidak kalah penting (Sugiyono, 2014).

Tujuan dilakukan uji validitas yaitu untuk melihat kesesuaian pertanyaan dengan tujuan yang dicapai dan menunjukkan tingkat kebenaran instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan untuk pengambilan data penelitian, apabila data yang diambil dianggap belum tepat maka nantinya akan dilakukan perbaikan. Data yang diambil berdasarkan hasil kuesioner dengan menggunakan korelasi dalam satu variabel, dengan menggunakan *software* SPSS. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (Sugiyono., 2017).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Reliabilitas berarti stabilitas pengukuran. Sebuah pertanyaan dapat dipercaya jika jawaban orang untuk itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6. Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha* (Riyanto S, 2020). Kuesioner di nilai reliabel, jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari tabel dengan taraf signifikansi 5% maka kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data dari kuesioner tersebut reliabel (Ristya, 2011).

#### D. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa kecamatan Kota Samarinda yaitu Kecamatan Samarinda Kota, Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Sungai Pinang, Kecamatan Samarinda Seberang, masing-masing kecamatan diambil 16-17 Apoteker. Penelitian ini dilaksanakan pada periode waktu Februari-April 2022.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel terikat: Pengetahuan Apoteker	Pengetahuan adalah unsur yang menunjukkan seberapa banyak yang diketahui Apoteker mengenai penggunaan antibiotik pada masa pandemi COVID-19	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0	Ordinal
3.	Variabel Bebas : Antibiotik	Antibiotik ialah obat yang berfungsi untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri.	Pengisian lembar formulir untuk pengumpulan data	Persentase	Nominal

4.	Variabel Bebas: COVID-19	Coronavirus adalah virus RNA besar berantai tunggal positif yang diselimuti yang menginfeksi manusia, tetapi juga berbagai macam hewan.	Pengisian lembar formulir untuk pengumpulan data	Persentase	Nominal
----	--------------------------	---	--	------------	---------

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis dan menyajikan data. Alat penelitian ini yang digunakan yaitu lembar daftar pertanyaan atau kuesioner yang akan diisi oleh Apoteker yang bekerja di Apotek. Daftar pertanyaan berisi tentang pengetahuan apoteker komunitas terkait COVID-19 dan antibiotik pada masa pandemi COVID-19.

Penilaian jawabannya jika skornya adalah 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Setelah dilakukan skoring, persentase tanggapan (%) dihitung untuk menentukan tingkat pengetahuan responden dengan menggunakan kriteria absolute.

$$P = a/b \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

a : Hasil Jumlah dari pertanyaan benar

b : Hasil dari Jumlah untuk semua pertanyaan

Setelah dilakukan evaluasi, persentase tanggapan (%) dihitung untuk menentukan tingkat pengetahuan responden dengan menggunakan kriteria absolut sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

1. Diklasifikasikan pada kategori baik, jika 100-76 % jawaban benar
2. Diklasifikasikan pada kategori cukup, jika jawaban 75-60 % jawaban benar
3. Diklasifikasikan pada kategori kurang, jika jawaban < 60 % jawaban benar

**Tabel 3. 2. kategori jawaban**

Pengetahuan tentang COVID-19 dengan 11 pertanyaan :		Pengetahuan tentang antibiotik dengan 15 pertanyaan:	
Baik	8-11	Baik	12-15
Cukup	6-7	Cukup	9-11
kurang	<6	kurang	< 9

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara diserahkan kuesioner secara langsung mengenai pengetahuan apoteker komunitas terkait COVID-19 dan antibiotik pada masa pandemi COVID-19 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dimulai dari :

1. Melakukan Uji Validitas dan uji reliabilitas
2. Kuesioner yang telah valid dan reliabel diberikan pada responden
3. Mengumpulkan hasil kuesioner
4. Analisis skor dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden

### **H. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi SPSS menggunakan uji korelasi pearson untuk mengetahui Pengetahuan apoteker komunitas tentang COVID-19 dan antibiotik selama wabah COVID-19.

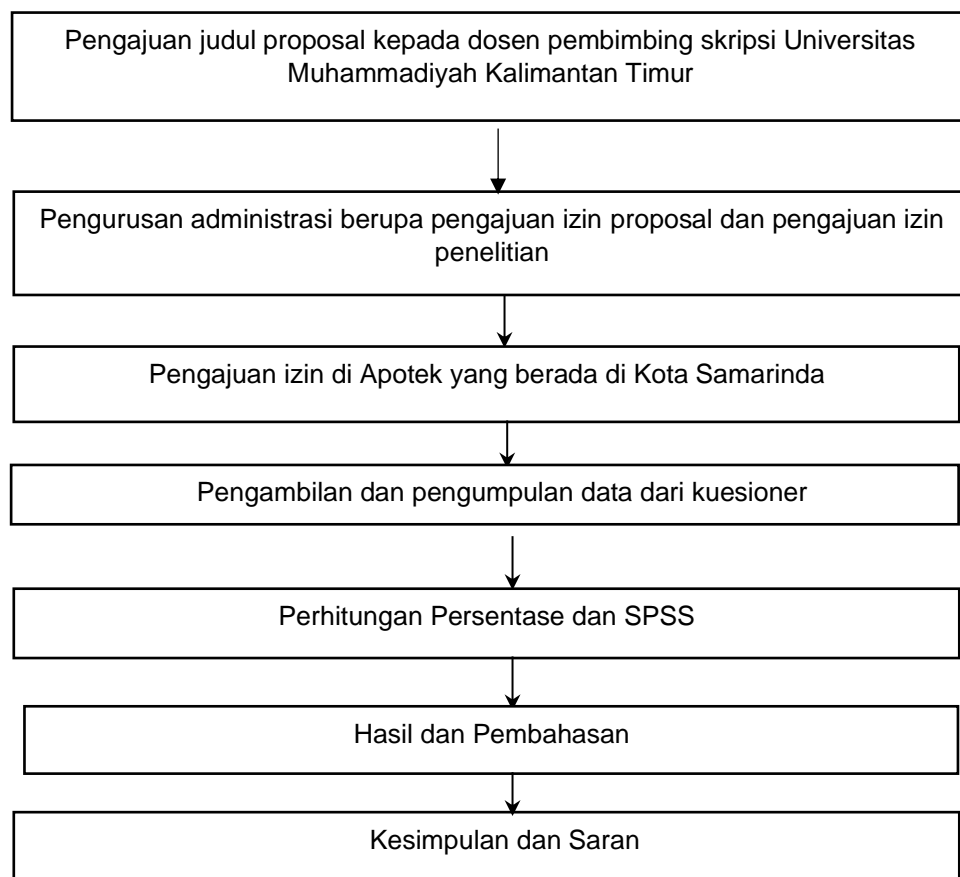
Penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05 berarti terdapat korelasi

yang signifikan. Namun nilai signifikan  $> 0,05$  berarti korelasi tersebut tidak signifikan. Untuk kekuatan korelasi, dapat dilihat bahwa arah korelasi positif (+) berarti hubungan satu arah antara variabel dan arah korelasi negatif (-) berarti hubungan berlawanan arah.

**Tabel 3. 3. Penilaian Koefisien Korelasi**

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada
0,01 – 0,09	Kurang berarti
0,10 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,49	Moderat
0,50 – 0,69	Kuat
0,70 – 0,89	Sangat kuat
$>0,90$	Mendekati sempurna

### I. Alur Jadwal Penelitian



**Gambar 3. 1. Alur Jalannya Percobaan**

